

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian yang memungkinkan, memaksimalkan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam,2003:79).

Desain penelitian ini adalah Observsional. Dari beberapa macam jenis observsional design peneliti menggunakan *Cross Sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variable independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat pemeriksaan.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari suatu variabel yang menyangkut masalah yang akan diteliti (Nursalam & Siti Pariani, 2000). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Masyarakat yang tinggal di Desa Tarawali dengan jumlah 50 Kepala Keluarga.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang akan diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dinggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2002). Model rancangan ini yaitu melakukan pengukuran atau pemangamatanpada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor risiko/paparandengan penyakit. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian

sebagian kepala keluarga di Desa yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Sebagian masyarakat yang tinggal di Desa Tarawali di kecamatan so'a
- b. Masyarakat yang berusia 21-50 tahun dan bersedia untuk diteliti
- c. Sehat lahir dan batin

4.2.3 Besar Sampel

Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{50}{1+50(0.05^2)}$$

$$n = \frac{50}{1+50(0,0025)}$$

$$n = \frac{50}{1+0,125}$$

$n = 44,4$ dibulatkan menjadi 44

Dimana:

n : Besar Sampel

N : Populasi

d : Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan 0,05

jadi besar sampel kepala keluarga di Desa Tarawali pada penelitian ini adalah 44 responden.

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan probability sampling dengan teknik *Simple random sampling*. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara random atau acak. Sehingga setiap anggota atau unit populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoatmodjo, 2005)

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Independent

Variabel independen adalah suatu stimulus aktivitas yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2003). Pada penelitian ini variabel independen adalah pengetahuan tentang penyakit Malaria.

4.3.2 Variabel Dependent

Dependen variabel adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen (Notoatmojo, 1993). Pada penelitian ini variabel dependen yaitu sikap tentang pencegahan penyakit Malaria.

4.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2003; 106).

Table 4.1: Variabel Definisi Operasional dan Cara Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Pengetahuan tentang pencegahan penyakit Malaria	Pengetahuan adalah hasil dari tahu terhadap suatu informasi tentang penyakit Malaria	Pengetahuan masyarakat : 1) Definisi Malaria 2) Penyebab Malaria 3) Tanda dan gejala Malaria 4) Pencegahan Malaria	Kuesioner	Ordinal	1. Buruk bila hasil presentasi <55% 2. Cukup 56-75% 3. Baik 76-100%
Sikap tentang pencegahan penyakit Malaria	Suatu tindakan yang mengarah pada usaha pencegahan penyakit malaria	Pencegahan vektor : 1) Menghindari atau Mengurangi kontak/gigitan nyamuk Seperti Memasang Kawat kasa, Menggunakan Kelambu sewaktu tidur, Memakai obat nyamuk, Menggunakan Zat penolak nyamuk, 2) Membunuh Nyamuk Dewasa 3) Membunuh Jentik nyamuk	Kuesioner	Nominal	Sikap pernyataan positif SS : 4 S : 3 TS : 2 STD : 1 Pernyataan Negatif SS : 1 S : 2 TS : 3 STS : 4 Dengan Pernyataan SM : > 60 M : 51 – 60 TM : < 50

		4) Pengelolahan lingkungan hidup			
--	--	----------------------------------	--	--	--

4.5 Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan Kuesioner ke semua kepala keluarga yang mewakili sesuai kriteria inklusi.

4.6 Pengelolahan Dan Analisa Data

4.6.1 Pengelolahan Data

Data yang digunakan diperoleh kemudian dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan, ini berarti semua kuesioner harus diteliti satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasan penelitian jika terdapat jawaban yang tidak jelas penulisanya atau ada butir pertanyaan yang tidak terisi, pengumpulan data yang bersangkutan diminta untuk memperjelas atau melengkapinya.

2. *Coding*

Coding adalah tahap kedua setelah editing, dimana penelitian mengklasifikasikan jawaban menurut kriteria tertentu. Klsifikasi pada umumnya ditandai dengan kode tertentu yang biasanya berupa angka. Dikatagorikan sebagai berikut:

Variabel Pengetahuan:

Baik	:2
Kurang	:1
Tidak	:0

Variabel Sikap:

Pernyataan positif: Sangat Setuju (SS)	:5
Setuju (S)	:4
Tidak Setuju (TS)	:3
Sangat Tidak Setuju (STS)	:1
Pernyataan negatif: Sangat Setuju (SS)	:1
Setuju (S)	:2
Tidak Setuju (TS)	:3
Sangat Tidak Setuju (STS)	:4

3. Scoring

Pada tahap ini adalah pemberian skoring pada jawaban dari masing- masing variabel untuk menentukan kriteria yang sesuai. Pada penelitian ini menggunakan skor. Setelah diketahui hasil presentase dari perhitungan kuisisioner pengetahuan dan sikap, kemudian ditafsirkan pada kriteria sebagai berikut:

Variabel Pengetahuan:

Baik	: 76 – 100%
Cukup	: 56 – 75%
Kurang	: ≤ 55%

Variabel Sikap :

Maksimal $5 \times 20 = 100$

Minimal $1 \times 20 = 20$

Rentan 80:20 menjadi positif dan negatif

Nilai positif apabila skornya 6

4. *Tabulating*

Tabulating adalah pengorganisasian data sedemikian rupa dengan membuat tabel sesuai dengan analisa yang dibutuhkan.

4.6.2 Analisis Data

Setelah dilakukan *Editing* dan *Coding*, data kemudian diolah dengan SPSS dan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap masyarakat dalam pencegahan penyakit Malaria dilakukan dengan *uji Lamda test*, Koefisien PHI dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$, $p > \alpha$ *Ho ditolak, H1 diterima*.

4.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

4.7.1 Lokasi

Penelitian dilakukan di Desa Tarawali Wilayah Kerja Puskesmas Waepana Kecamatan So'a Kabupaten Ngada.

4.7.2 Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini, untuk pengambilan dan pengolahan data dilakukan pada bulan April 2014.

4.8 Etika Penelitian

Penelitian dan pengambilan data dilakukan setelah mendapat ijin dari kepala desa Tarawali melalui pengajuan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan rekomendasi dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Unggul Surabaya, dengan memperhatikan masalah etika yang meliputi:

1) *Informed Consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Apabila subyek menolak untuk diikutkan dalam penelitian ini, peneliti tidak akan memaksa dan tetap akan menghormati hak-hak subyek.

2) *Anonymity* (Tanpa Nama)

Kerahasiaan terhadap responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini menjadi prioritas dengan cara tidak akan menyebut namanya bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, lembar tersebut hanya diisi dengan kode tertentu (Azis Alimul, 2003).

3) *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden dijamin oleh peneliti dengan cara hanya menyajikan kelompok data yang relevan sebagai hasil riset tanpa mengungkap sumber informasi secara perorangan.

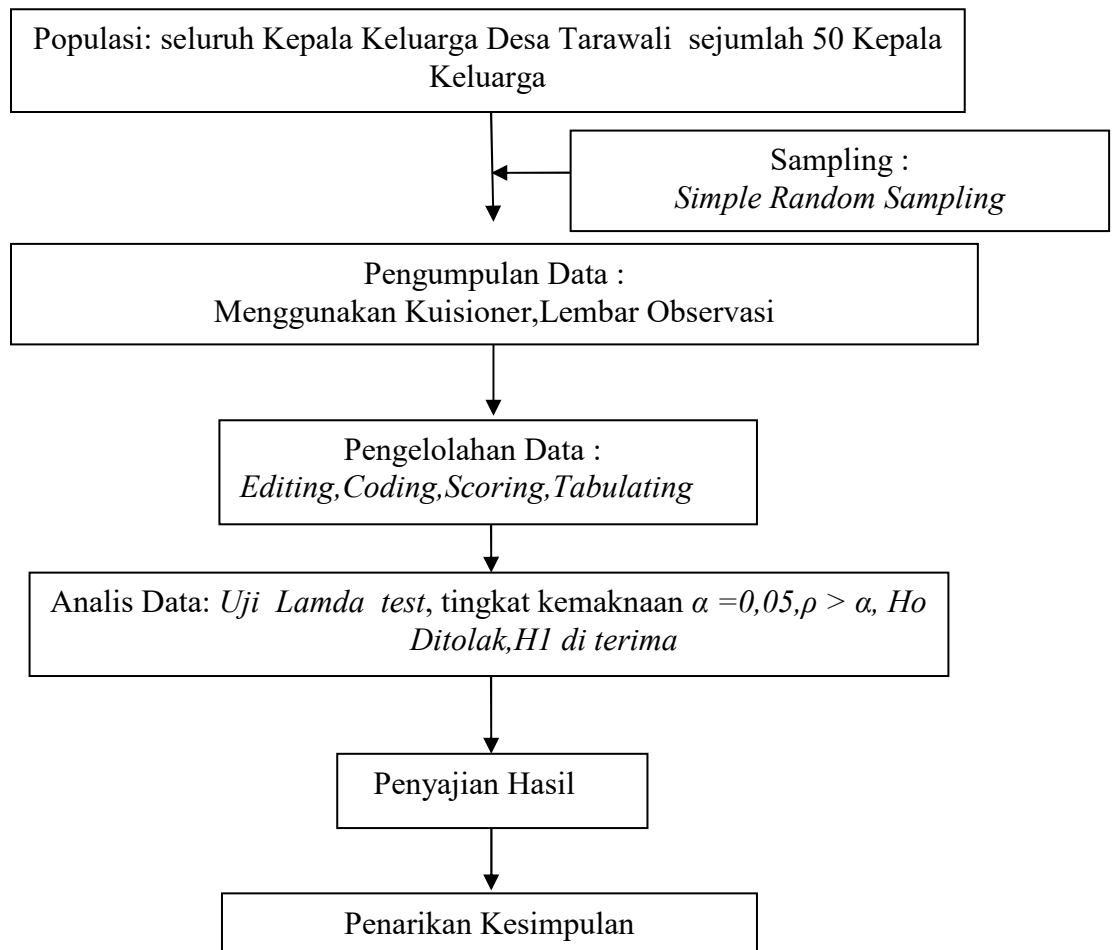
4.9 Keterbatasan

- 1) Waktu penelitian yang terbatas sehingga sample yang didapatkan terbatas pula jumlahnya, sehingga hasil akhir kurang sempurna dan kurang memuaskan.
- 2) Luasnya wilayah kerja puskesmas waepana, sehingga peneliti hanya mengambil penelitian dari sebagian kecil wilayah kerja puskesmas tersebut.

- 3) Banyaknya jumlah warga masyarakat yang tinggal di Desa Tarawali sehingga peneliti hanya mengambil respon dari setiap kepala keluarga.

4.10 Kerangka Kerja

Kerangka kerja menjelaskan bahan kerja terhadap kegiatan yang akan dilakukan, meliputi siapa yang akan diteliti, variabel yang akan diteliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (Azis, Alimul H.,2003).



Gambar 4.1: Kerangka kerja hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap masyarakat dalam pencegahan penyakit Malaria Di Desa Tarawali Kecamatan Soa Kabuten Ngada Nusa Tenggara Timur